

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KOMIK
SHALAHUDDIN AL-AYYUBI KARYA HANDRI SATRIA & SAYF
MUHAMMAD ISA DAN RELEVANSINYA TERHADAP MATERI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S. Pd.)

Disusun Oleh:

Mukhammad Imron Mustofa

NIM. 16410056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1426/Un.02/DT/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KOMIK *SHALAHUDDIN AL-AYYUBI* KARYA HANDRI SATRIA & SAYF MUHAMMAD ISA DAN RELEVANSINYA TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUKHAMMAD IMRON MUSTOFA
Nomor Induk Mahasiswa : 16410056
Telah diujikan pada : Senin, 22 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. H. Rofik, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 64812b34ab6fa



Penguji I

Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6482886be8369



Penguji II

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 647ebac7a1ced



Yogyakarta, 22 Mei 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64828892b42c9

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukhammad Imron Mustofa

NIM : 16410056

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 25 April 2023

Yang menyatakan,



Mukhammad Imron Mustofa

NIM. 16410056

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi

Lamp. : 1 Bendel

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalāmu'alaikum warahmatullāhi wabarakātuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mukhammad Imron Mustofa

NIM : 16410056

Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KOMIK
SHALAHUDDIN AL-AYYUBI KARYA HANDRI SATRIA & SAYF
MUHAMMAD ISA DAN RELEVANSINYA TERHADAP
KOMPETENSI SIKAP SOSIAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH DASAR

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalāmu'alaikum warahmatullāhi wabarakātuh

Yogyakarta, 15 Mei 2023

Pembimbing,



Drs. H. Rofik, M. Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002

ABSTRAK

MUKHAMMAD IMRON MUSTOFA, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Komik Shalahuddin Al-Ayyubi Karya Handri Satria & Sayf Muhammad Isa dan Relevansinya terhadap Materi Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar*. **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.**

Pendidikan akhlak menduduki posisi yang penting karena selaras dengan misi diutusnya Nabi Muhammad saw. untuk menyempurnakan akhlak. Selain itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjelaskan bahwa salah satu standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan dasar adalah mempersiapkan peserta didik menjadi individu yang berkarakter, jujur, peduli, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan akhlak harus diberikan secara serius dan komprehensif. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam rangka pemahaman dan penanaman nilai akhlak adalah dengan menggunakan komik sebagai sumber belajar tambahan dan atau media pembelajaran. Di mana komik merupakan salah satu media yang cukup banyak diminati anak usia Sekolah Dasar. Salah satu komik yang cukup populer adalah komik *Shalahuddin Al-Ayyubi* yang menyandang predikat *best seller*. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui gambaran umum komik *Shalahuddin Al-Ayyubi*; 2) Mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam komik *Shalahuddin Al-Ayyubi*; 3) Mengetahui relevansi antara komik *Shalahuddin Al-Ayyubi* dengan materi Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan datanya adalah metode dokumentasi dan wawancara. Metode analisis datanya adalah metode analisis data semiotik struktural yang dikembangkan oleh Charles Sanders Peirce.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Komik *Shalahuddin Al-Ayyubi* merupakan salah satu komik yang menyandang predikat *best seller*, di mana di dalamnya menceritakan tentang keluarga Shalahuddin Al-Ayyubi, Shalahuddin saat kecil, hingga Shalahuddin dewasa sebagai kesatria Islam; 2) Nilai-nilai akhlak terpuji yang terdapat dalam komik meliputi: akhlak terhadap Allah Swt. (ikhlas, istianah, jujur); akhlak terhadap diri sendiri (jujur, pantang menyerah, pemaaf, percaya diri, rendah hati, sabar, dan tanggung jawab); dan akhlak terhadap sesama (amanah, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, kasih sayang, kerja sama, peduli kepada sesama, dan toleran). Sedangkan nilai-nilai akhlak tercela dalam komik meliputi akhlak terhadap Allah Swt. (kufur); akhlak terhadap diri sendiri (dusta, pemaarah, sombong); akhlak terhadap sesama (dengki, membunuh, menganiaya, tamak.); 3) Komik *Shalahuddin Al-Ayyubi* jilid 1-3 dapat dikatakan relevan terhadap materi Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar. Adapun relevansinya terletak pada pokok bahasan, yang sama-sama membahas mengenai contoh-contoh perbuatan akhlak terpuji dan akhlak tercela. Contoh perbuatan akhlak terpuji untuk ditiru dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan contoh perbuatan akhlak tercela untuk dijadikan sebagai pembelajaran agar tidak ditiru.

MOTTO

Keluarga, sekolah, dan masyarakat merupakan kunci keberhasilan pendidikan.¹



¹ Suhartono Wiryopranoto, dkk. (2017). *Ki Hajar Dewantara “Pemikiran dan Perjuangannya”*. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 172.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya yang penuh kenangan ini untuk:

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Selawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw. yang dinantikan syafaatnya pada hari kiamat nanti.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam komik *Shalahuddin Al-Ayyubi* karya Handri Satri & Sayf Muhammad Isa dan relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Psi., M. Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Munawwar Khalil, S. S., M. Ag (Alm.) dan Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Psi., M. Si., selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Bapak Drs. H. Rofik, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dengan penuh perhatian dan ketulusan. Serta mampu menumbuhkan motivasi dalam diri agar dapat segera menyelesaikan penelitian ini.
6. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Hadi Utomo dan Ibu Hidayah yang selalu memberikan dukungan, baik dukungan secara moral maupun secara material. Yang tak pernah jemu memberiku doa dan semangat setiap hari. Serta yang telah memberikan beasiswa kepada saya.
7. Istriku tercinta Atika Rahayu, dan anakku Muhammad Ali Imron yang setia menemani dalam proses pengerjaan skripsi, serta memberikan dukungan dan motivasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 April 2023

Penyusun

Mukhammad Imron Mustofa

NIM. 16410056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Nilai Pendidikan Akhlak.....	7
B. Ruang Lingkup Akhlak.....	11
C. Komik	32
D. Materi Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Pendekatan Penelitian.....	42
C. Sumber Data	42
D. Metode Pengumpulan Data.....	44
E. Metode Analisis Data	45
BAB IV NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KOMIK <i>SHALAHUDDIN AL-AYYUBI</i> JILID 1-3 DAN RELEVANSINYA TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR.....	47
A. Gambaran Umum Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i>	47
B. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i>	61
C. Relevansi Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> dengan Materi Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar	136
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	146
A. Simpulan.....	146

B. Saran	147
C. Kata Penutup.....	148
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN.....	153



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut.

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Tabel 1 Daftar Huruf Arab dan Transliterasinya dengan Huruf Latin

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)

ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	..!..	apostrof
ي	ya	y	ye

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Huruf Arab dan Transliterasinya dengan Huruf Latin.....	xiii
Tabel 2 Materi Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar	37
Tabel 3 Materi Akhlak Pendidikan Agama Islam kelas I	137
Tabel 4 Materi Akhlak Pendidikan Agama Islam Kelas II	138
Tabel 5 Materi Akhlak Pendidikan Agama Islam Kelas III.....	139
Tabel 6 Materi Akhlak Pendidikan Agama Islam Kelas IV	140
Tabel 7 Materi Akhlak Pendidikan Agama Islam Kelas V	142
Tabel 8 Materi Akhlak Pendidikan Agama Islam Kelas VI	143



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sampul Komik Shalahuddin Al-Ayyubi Jilid 1	51
Gambar 2 Sampul Komik Shalahuddin Al-Ayyubi Jilid 2	52
Gambar 3 Sampul Komik Shalahuddin Al-Ayyubi Jilid 3	53
Gambar 4 Perilaku Ikhlas dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 1.....	63
Gambar 5 Perilaku Ikhlas dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 2.....	64
Gambar 6 Perilaku Istianah dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 1.....	66
Gambar 7 Perilaku Istianah dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 2.....	67
Gambar 8 Perilaku Istianah dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 2.....	67
Gambar 9 Perilaku Sabar dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 1	70
Gambar 10 Perilaku Syukur dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 1	71
Gambar 11 Perilaku Syukur dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 1	71
Gambar 12 Perilaku Syukur dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 1	72
Gambar 13 Perilaku Syukur dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 2.....	73
Gambar 14 Perilaku Syukur dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 2.....	73
Gambar 15 Perilaku Syukur dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 2.....	74
Gambar 16 Perilaku Syukur dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 2.....	75
Gambar 17 Perilaku Syukur dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 2.....	75
Gambar 18 Perilaku Syukur dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 3.....	76
Gambar 19 Perilaku Syukur dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 3.....	76
Gambar 20 Sikap dan Perilaku Jujur dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 1	78

Gambar 21 Perilaku Pantang Menyerah dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i>	
Jilid 1	80
Gambar 22 Perilaku Kerja Keras dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 2 ..	80
Gambar 23 Perilaku Pemaaf dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 2.....	82
Gambar 24 Perilaku Pemaaf dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 3.....	83
Gambar 25 Sikap Percaya Diri dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 2.....	84
Gambar 26 Perilaku Percaya Diri dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 3 .	85
Gambar 27 Sikap percaya Diri dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 3.....	85
Gambar 28 Perilaku Rendah Hati dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 2 .	87
Gambar 29 Perilaku Sabar dalam Komik Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 2	89
Gambar 30 Sikap Tanggung Jawab dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid	190
Gambar 31 Sikap Tanggung Jawab dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid	291
Gambar 32 Sikap Tanggung Jawab dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid	292
Gambar 33 Perilaku Tanggung Jawab dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i>	
Jilid 2.....	93
Gambar 34 Perilaku Amanah dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 1	94
Gambar 35 Perilaku Amanah dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 1	95
Gambar 36 Sikap Amanah dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 2	96
Gambar 37 Perilaku Amanah dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 3.....	97
Gambar 38 Perilaku Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru dalam	
Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 1	99
Gambar 39 Perilaku Hormat dan Patuh terhadap Orang Tua dalam Komik	
<i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 1.....	100

Gambar 40 Perilaku Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 2.....	100
Gambar 41 Sikap dan Perilaku Patuh kepada Orang Tua dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 3.....	101
Gambar 42 Perilaku Kasih Sayang dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 1	103
Gambar 43 Sikap Kasih Sayang dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 1..	103
Gambar 44 Perilaku Kasih Sayang dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 2	104
Gambar 45 Perilaku Kasih Sayang dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 3	105
Gambar 46 Perilaku Kerja Sama dalam <i>Komik Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 1 .	106
Gambar 47 Perilaku Kerja Sama dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 1 .	107
Gambar 48 Sikap Peduli kepada Sesama dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 1.....	108
Gambar 49 Perilaku Peduli kepada Sesama dalam Komik <i>Shalahuddin</i> <i>Al-Ayyubi</i> Jilid 1.....	109
Gambar 50 Perilaku Peduli kepada Sesama dalam Komik <i>Shalahuddin</i> <i>Al-Ayyubi</i> Jilid 1.....	110
Gambar 51 Sikap Peduli kepada Sesama dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 2.....	111
Gambar 52 Perilaku peduli kepada Sesama dalam Komik <i>Shalahuddin</i> <i>Al-Ayyubi</i> Jilid 2.....	112

Gambar 53 Sikap Tanggung Jawab dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 2	112
Gambar 54 Perilaku Peduli kepada Sesama dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 2.....	113
Gambar 55 Perilaku Peduli kepada Sesama dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 2.....	114
Gambar 56 Perilaku Peduli kepada Sesama dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 2.....	114
Gambar 57 Sikap Peduli kepada Sesama dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 3.....	115
Gambar 58 Sikap Peduli kepada Sesama dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 3.....	116
Gambar 59 Perilaku Toleran dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 1	117
Gambar 60 Sikap Toleran dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 2	118
Gambar 61 Perilaku Dusta dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 1	121
Gambar 62 Perilaku Pemarah dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 1.....	123
Gambar 63 Perilaku Sombong dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 3	125
Gambar 64 Perilaku Dengki dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 1.....	127
Gambar 65 Perilaku Membunuh dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 1 .	129
Gambar 66 Perilaku Membunuh dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 2 .	130
Gambar 67 Perilaku Membunuh dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 3 .	130
Gambar 68 Perilaku Menganiaya dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 1	131
Gambar 69 Perilaku Menganiaya dalam Komik <i>Shalahuddin Al-Ayyubi</i> Jilid 2	132

Gambar 70 Perilaku Tamak dalam Komik *Shalahuddin Al-Ayyubi* Jilid 1 134

Gambar 71 Perilaku Tamak pada Komik *Shalahuddin Al-Ayyubi* Jilid 3..... 135



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 2 Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi
- Lampiran 3 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 5 Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Teori
- Lampiran 8 Kartu Rencana Studi (KRS)
- Lampiran 9 Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
- Lampiran 10 Sertifikat Orientasi Pengenalan Akademik Kampus (OPAK)
- Lampiran 11 Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran (SOSPEM)
- Lampiran 12 Sertifikat User Education
- Lampiran 13 Sertifikat PKTQ
- Lampiran 14 Sertifikat ICT
- Lampiran 15 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
- Lampiran 16 Sertifikat PLP-KKN Integratif
- Lampiran 17 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 18 Sertifikat IKLA
- Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, dijelaskan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam jenjang pendidikan Sekolah Dasar meliputi akidah, Al-Qur'an dan Hadis, akhlak, fikih, dan sejarah peradaban Islam.¹

Pendidikan akhlak menduduki posisi yang penting karena merupakan salah satu cara untuk membentuk sikap dan perilaku yang baik pada individu.² Baiknya suatu bangsa beranjak dari generasi yang berakhlak mulia. Di samping itu, Nabi Muhammad saw. diutus untuk membina tatanan kehidupan manusia dari masa jahiliah menuju kehidupan islamiah yang lebih baik dan berakhlak karimah.³ Hal ini sejalan dengan hadis Nabi:

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالَ : حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَجْلَانَ عَنْ الْقَعْقَاعِ
بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّمَا بُعِثْتُ
لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul 'Aziz bin Muhammad bin Muhammad bin 'Ajlan menceritakan kepada kami, dari Al

¹ Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, hal. 13-21.

² Hairul Huda (2018). Optimalisasi Pendidikan Akhlak pada Anak Usia Sekolah Dasar (Studi Kasus Dusun Kedung Sumur Desa Bagon Kec. Puger, dalam *Jurnal Pendidikan TARLIM*, vol. 1, no. 1, hal. 1-2.

³ Fadhilah (2021). Urgensi Pendidikan Akhlak dalam Islam, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, vol. 7, no. 2, hal. 19.

Qa'qa' bin Hakim dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda, "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik." (HR. Ahmad: 8932).⁴

Komisi Perlindungan Anak Indonesia mencatat terdapat 24.974 kasus penyimpangan sosial yang berkaitan dengan anak dari tahun 2016 hingga tahun 2020, baik anak sebagai korban maupun pelaku. Kasus-kasus tersebut antara lain LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender), penyalahgunaan narkoba, perundungan, kejahatan seksual, bahkan hingga pembunuhan.⁵ Masalah-masalah tersebut menunjukkan adanya kekurangan dalam pembentukan akhlak yang baik pada individu terutama pada peserta didik.

Lebih khusus lagi, Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah menetapkan bahwa salah satu standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan dasar adalah mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang berkarakter, jujur, peduli, dan bertanggung jawab.⁶ Oleh karena itu, pendidikan akhlak harus diberikan secara serius dan komprehensif, baik di rumah (keluarga), sekolah, maupun masyarakat.

Pemahaman dan penanaman nilai-nilai akhlak dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Dalam konteks pendidikan formal di kelas misalnya,

⁴ Iman Ahmad bin Muhammad bin Hanbal (2010). *Musnad Imam Ahmad Jilid 9*, terj. Atik Fikri Ilyas dan Misbahul Khaer. Jakarta: Pustaka Azzam, hal. 101.

⁵ Komisi Perlindungan Anak Indonesia (2020). *Data Kasus Perlindungan Anak 2016-2020*. <https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-perlindungan-anak-2016-2020>, diakses pada 14 Mei 2023 pukul 17.08 WIB.

⁶ Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah, hal. 3.

salah satu cara yang dapat digunakan dalam rangka pemahaman dan penanaman nilai-nilai akhlak adalah dengan menggunakan komik sebagai sumber belajar tambahan dan atau media pembelajaran.

Komik merupakan salah satu media pembelajaran yang mampu memberikan kontribusi positif bagi sebuah perjalanan peradaban manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, komik berarti cerita bergambar yang umumnya mudah dicerna dan lucu.⁷ Sedangkan menurut Will Eisner, dikutip oleh Indiria Maharsi, komik didefinisikan sebagai seni berurutan, yang berarti kombinasi gambar dan kata-kata untuk menceritakan suatu konsep.⁸ Gambar-gambar dalam komik dapat membantu pembaca memahami cerita dengan mudah, sementara teksnya memungkinkan informasi yang disampaikan menjadi lebih mudah dimengerti. Alur cerita yang ada dalam komik juga memudahkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan untuk diikuti dan diingat oleh pembaca. Oleh karena itu, komik dapat digunakan sebagai media dalam memberikan pemahaman dan penanaman nilai akhlak bagi peserta didik.

Salah satu komik yang cukup populer adalah komik berjudul *Shalahuddin Al-Ayyubi* karya Handri Satria dan Sayf Muhammad Isa. Komik ini menjadi salah satu komik Islami yang banyak diminati para pembaca sehingga menyangang predikat *best seller*. Dari pertama kali terbit di tahun 2018 hingga penelitian ini dibuat, komik *Shalahuddin Al-Ayyubi* sudah terjual sebanyak

⁷ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud. *KBBI Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/komik>. Diakses pada 04 April 2023 pukul 22.00 WIB.

⁸ Indiria Maharsi (2014). *Komik dari Wayang Beber sampai Komik Digital*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, hal. 1-2.

95.093 eksemplar.⁹ Pembaca komik *Shalahuddin Al-Ayyubi* pun sangat variatif, mulai dari anak usia Sekolah Dasar hingga orang dewasa. Akan tetapi, mayoritas pembacanya adalah anak usia Sekolah Dasar, yakni anak yang berusia 7-12 tahun.¹⁰

Berbeda dengan komik-komik pada umumnya yang lebih banyak menceritakan cerita fiksi, cerita dalam komik ini merupakan cerita yang berdasarkan dari kisah nyata, yakni menceritakan tentang Shalahuddin Al-Ayyubi. Shalahuddin Al-Ayyubi adalah seorang sosok kesatria muslim yang taat dalam beragama dan dikenal memiliki akhlak mulia.¹¹ Menurut Handri Satria selaku penulis komik ini, sosok Shalahuddin Al-Ayyubi merupakan seseorang yang memegang teguh ajaran Islam. Selain itu Shalahuddin juga dikenal sebagai seorang yang pemaaf, bijaksana, menghormati lawan, dan juga orang yang sederhana meski dirinya seorang penguasa daratan Arab pada saat itu.¹² Oleh karena itu Shalahuddin Al-Ayyubi dapat dijadikan sebagai suri teladan yang baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis ingin mengkaji lebih jauh tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam karya sastra dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam penelitian yang berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KOMIK *SHALAHUDDIN AL-AYYUBI*”

⁹ Wawancara via pesan Whatsapp dengan Tim Marketing Penerbit Pustaka Al-Kautsar, pada 25 Mei 2023 pukul 14.00 WIB.

¹⁰ Handri Satria dan Sayf Muhammad Isa (2018). *Shalahuddin Al-Ayyubi: Rahim Sang Pembebas*. Jakarta: Penerbit Salsabila (Pustaka Al-Kautsar Grup), hal. 190-192.

¹¹ Ali Muhammad Ash-Shalabi (2013). *Shalahuddin Al-Ayyubi Pahlawan Islam Pembebas Baitul Maqdis*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, hal. viii.

¹² Wawancara via pesan Whatsapp dengan Handri Satria, pada 31 Mei 2023 pukul 11.00 WIB.

KARYA HANDRI SATRIA & SAYF MUHAMMAD ISA DAN RELEVANSINYA TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran umum komik *Shalahuddin Al-Ayyubi*?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak dalam komik *Shalahuddin Al-Ayyubi*?
3. Bagaimana relevansi antara komik *Shalahuddin Al-Ayyubi* dengan materi Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran umum komik *Shalahuddin Al-Ayyubi*.
2. Mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam komik *Shalahuddin Al-Ayyubi*.
3. Mengetahui relevansi antara komik *Shalahuddin Al-Ayyubi* dengan materi Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Mengembangkan pemahaman konseptual tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat ditransfer ke dalam media komik.

- b. Membantu mengidentifikasi nilai pendidikan akhlak yang ada dalam komik, serta menjelaskan bagaimana nilai-nilai tersebut terkait dengan materi Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi para penulis karya sastra, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi serta membantu mempertimbangkan elemen-elemen yang harus disertakan dalam sebuah komik agar dapat mengajarkan nilai-nilai pendidikan akhlak dengan efektif.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang lebih terintegrasi dengan media modern seperti komik, sehingga dapat menarik minat anak-anak dan remaja dalam belajar nilai-nilai Pendidikan Agama Islam terutama pendidikan akhlak.
- c. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam memberikan pemahaman dan pengajaran terhadap peserta didik.
- d. Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih bacaan untuk anak maupun remaja.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komik *Shalahuddin Al-Ayyubi* merupakan salah satu komik karya Handri Satria dan Sayf Muhammad Isa dengan penjualan terlaris dan menyandang predikat *best seller*. Pada jilid 1 banyak diceritakan mengenai latar belakang keluarga Shalahuddin Al-Ayyubi seperti perjuangan ayahnya, ibunya, pamannya, dan lain sebagainya. Jilid 2 banyak diceritakan mengenai masa kecil Shalahuddin. Sedangkan jilid 3 menceritakan tentang Shalahuddin dewasa yang menjadi kesatria muslim yang membebaskan kota-kota Islam dari penjajahan pasukan Salib.
2. Komik *Shalahuddin Al-Ayyubi* jilid 1-3 memuat nilai-nilai akhlak terpuji dan nilai-nilai akhlak tercela. Nilai-nilai akhlak terpuji meliputi: akhlak terhadap Allah Swt. (ikhlas, istianah, jujur); akhlak terhadap diri sendiri (jujur, pantang menyerah, pemaaf, percaya diri, rendah hati, sabar, dan tanggung jawab); dan akhlak terhadap sesama (amanah, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, kasih sayang, kerja sama, peduli kepada sesama, dan toleran). Sedangkan nilai-nilai akhlak tercela meliputi akhlak terhadap Allah Swt. (kufur); akhlak terhadap diri sendiri (dusta, pemaarah,

sombong); akhlak terhadap sesama (dengki, membunuh, menganiaya, tamak).

3. Komik *Shalahuddin Al-Ayyubi* jilid 1-3 dapat dikatakan relevan terhadap materi Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar. Adapun relevansinya terletak pada pokok bahasan, yang sama-sama membahas mengenai contoh-contoh perbuatan akhlak terpuji dan akhlak tercela. Contoh perbuatan akhlak terpuji untuk ditiru dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan contoh perbuatan akhlak tercela untuk dijadikan sebagai pembelajaran agar tidak ditiru.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, komik *Shalahuddin Al-Ayyubi* dapat dijadikan sebagai sumber belajar alternatif dan atau media pembelajaran di mana hal tersebut bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap peserta didik.
2. Bagi pendidik, komik *Shalahuddin Al-Ayyubi* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam penanaman nilai akhlak ataupun dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk menumbuhkan minat baca peserta didik karena komik merupakan salah satu karya sastra yang banyak diminati.

3. Bagi orang tua, komik *Shalahuddin Al-Ayyubi* dapat dijadikan sebagai salah satu opsi untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak pada anak, meningkatkan minat baca anak, serta bisa menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi penggunaan gawai yang berlebihan pada anak.
4. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian *research & development* dalam rangka mengembangkan media pembelajaran berbasis komik yang mengandung nilai-nilai positif, khususnya nilai-nilai pendidikan akhlak.

C. Kata Penutup

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang senantiasa memberikan kemudahan bagi setiap hamba-Nya, sehingga penyusunan skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Komik Shlahuddin Al-Ayyubi Karya Handri Satria & Sayf Muhammad Isa dan Relevansinya terhadap Materi Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar* dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat di kemudian hari. Penulis memohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo (2013). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Adythamrin, Moh. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Komik Muhammad Al-Fatih Karya Handri Satria. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ahmadi, Abu, dkk. (1999). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin (1998). *Shahih Sunan Abu Daud: Seleksi Hadits Shahih dari Kitab Sunan Abu Daud Jilid 2*, terj. Tajuddin Arief, dkk.. Jakarta: Pustaka Azzam.
- _____ (1998). *Shahih Sunan Abu Daud: Seleksi Hadits Shahih dari Kitab Sunan Abu Daud Jilid 3*, terj. Tajuddin Arief, dkk.. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Amin, Samsul Munir (2016). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Anwar, Hindun & Feisal Ghozaly (2018). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Kelas VI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ash-Shalabi, Ali Muhammad (2013). *Shalahuddin Al-Ayyubi: Pahlawan Islam Pembebas Baitul Maqdis*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud. *KBBI Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Busroli, Ahmad (2019). Pendidikan akhlak Ibnu Miskawaih dan Imam al-Ghazali dalam Pendidikan Karakter di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 4, no. 2, 236-251.
- Endraswara, Suwardi (2003). *Metodologi Penelitian Sastra: Etemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: MedPress.
- Fadhilah (2021). Urgensi Pendidikan Akhlak dalam Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*. Vol. 7, no. 2, 17-39.
- Frimayanti, Ade Imelda (2015). Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6, 199-216.
- Ghofur, Abdul (2019). *Modul Akhlak*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

- Ghozaly, Faesal (2017). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ghozaly, Feisal & Achmad Buchori Ismail (2017). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gumelar, MS. (2011). *Cara Membuat Komik*. Jakarta: PT Indeks.
- Haerullah, Ade & Said Hasan (2017). *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV Lintas Nalar.
- Hanbal, Imam Ahmad bin Muhammad bin (2010). *Musnad Imam Ahmad Jilid 9*, terj. Atik Fikri Ilyas & Misbahul Khaer. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Hasim, Achmad & M. Kholid Fathoni (2018). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Kelas III*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hayati, Ida Nur (2019). Pengembangan Media Komik Digital pada Pembelajaran PPKn di SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 6, no. 1, 65-75.
- Herdiansyah, Haris (2019). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Huda, Hairul (2018). Optimalisasi Pendidikan Akhlak pada Anak Usia Sekolah Dasar (Studi Kasus Dusun Kedung Sumur Desa Bagon Kec. Puger. *Jurnal Pendidikan TARLIM*. Vol. 1, no. 1, 1-10.
- Hujaemah, Ratu, dkk. (2018). *Praktik Baik Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ilyas, Yunahar (2016). *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI.
- Isa, Sayf Muhammad. *Profil Sayf*. <https://sayfhistory.wordpress.com/profil-sayf/>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Qur'an Kemenag*. <https://quran.kemenag.go.id>.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia (2020). *Data Kasus Perlindungan Anak 2016-2020*. <https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-perlindungan-anak-2016-2020>
- Latipah, Eva (2012). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Grass Media Production.

- Latipah, Eva, dkk. (2022). *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi PAI*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Maharsi, Indiria (2014). *Komik dari Wayang Beber sampai Komik Digital*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Mestika, Zed (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Murdiyanto, Eko (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Omran, Mahboubeh Soleimanpour (2014). The Effect of Educating Environmental Ethics on Behavior and Attitude to Environment Protection, dalam European Online Jurnal of Natural and Social Sciences. Vol. 3, no. 3, 141-150.
- Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Pratama, Yoga Anjas (2018). Media Komik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sukabumi Bandar Lampung. *Jurnal MUDARRISUNA*. Vol. 8, no. 2, 347-371.
- Rosita, Ita & Leonard (2015). Meningkatkan Kerja Sama Siswa melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share. *Jurnal Formatif*. Vol. 3, no. 1, 1-10.
- Satria, Handri, & Sayf Muhammad Isa (2018). *Shalahuddin Al-Ayyubi Rahim Sang Pembebas*. Jakarta: Penerbit Salsabila Pustaka Al-Kautsar Grup.
-
- (2019). *Shalahuddin Al-Ayyubi Awal Perjuangan*. Jakarta: Penerbit Salsabila Pustaka Al-Kautsar Grup.

-
- (2019). *Shalahuddin Al-Ayyubi Sebuah Langkah*. Jakarta: Penerbit Salsabila Pustaka Al-Kautsar Grup.
- Siswoyo, Dwi, dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sobur, Alex (2001). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Stories, Ghazi (2017). *Komik Muhammad Al-Fatih vs Vlad Dracula (Handri Satria dan Sayf Muhammad Isa)*.
<https://www.youtube.com/watch?v=L5FkBAhO7qs>.
- Tahir, Muhyidin (2013). Tamak Perspektif Hadis. *Jurnal Al Hikmah*. Vol. XIV, no. 1, 13-28.
- TV, Layak (2022). *Handri Satria Cerita Di Balik Pembuatan Komik Pejuang Islam*.
<https://www.youtube.com/watch?v=v3aB9wWl99Q>.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Winataputra, Udin S., dkk. (2017). *Pedoman Umum Penggalan dan Perwujudan Nilai Akhlak Mulia Bagian Penguatan pendidikan Karakter (PPK)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wiryopranoto, Suhartono, dkk. (2017). *Ki Hajar Dewantara "Pemikiran dan Perjuangannya"*. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zakiah, Qiqi Yulianti & A. Rusdiana (2014). *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.